RENCANA STRATEGIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
2016-2020

FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
2016

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadirat Allah SWT, Rencana Strategis dan Pedoman Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dapat diselesaikan dengan baik.

Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang merupakan ujung tombak Pola Ilmu Pokok Universitas Riau dan merupakan parameter penting dalam menentukan kemajuan Universitas Riau ini haruslah berbenah diri lebih baik lagi sehingga predikat yang disandang fakultas ini masih tetap bisa dibanggakan.

Perhatian yang semakin besar terhadap sektor Perikanan dan Kelautan dari pemerintah Indonesia bisa dilihat dengan terbentuknya Kementerian Kelautan dan Perikanan, dengan ini semakin meningkatkan tanggung jawab Jurusan dan Fakultas ini sebagai penghasil Sumberdaya Manusia di bidang ini untuk Sumatera khususnya maupun Indonesia umumnya.

Untuk mengembangkan Potensi Sumberdaya Manusia (dosen dan mahasiswa) serta sarana dan prasarana yang dimiliki Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan diperlukan suatu rencana strategis dan pedoman sehingga peluang dan kekuatan yang dimiliki dapat berkembang seoptimal mungkin.

Berjalan baiknya suatu organisasi saat ini haruslah terlebih dahulu mempunyai rencana, sehingga kebijakan yang akan dibuat dimasa depan, ada yang menjadi patokan dan bukan asal melangkah. Renstra ini disusun untuk menjadi penuntun dalam pengembangan Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dimasa akan datang.

Disadari sepenuhnya bahwa rencana strategis ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik yang konstruktif senantiasa diharapkan dari para pembaca.

Pekanbaru, Maret 2016

Prof. Dr. Ir. Bintal Amin, M.Sc
NIP. 19630403 198803 1003

I. PENDAHULUAN

Fakultas Perikanan dan Kelautan (FPK) merupakan salah satu fakultas di Universitas riau dengan tugas utama untuk menyelenggarakan pendidkan dan pengajaran di bidang perikanan dan kelautan. Fakultas yang semula bernama Fakultas Perikanan dan berdiri sejak tahun 1964 itu memiliki 6 jurusan yaitu, jurusan pemanfaatan sumberdaya perairan (PSP), Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Jurusan Sosial ekonomi Perikanan (SEP), Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan (SEP), Jurusan Kelautan (IK), dan Jurusan Pengolahan Hasil Perikanan (PSP). Pelaksanaan tugas FPK ditunjang oleh dosen yang memiliki kualifikasi baik, laboratorium tekhnis yang memadai dan sarana belajar yang cukup. Disamping itu terdapat pula stasiun Sosial ekonomi di Bendungan Koto Panjang, stasion Kelautan di Dumai dan pusat-pusat kajian.

Disamping menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, tugas pokok lainnya yang dilakukan oleh FPK adalah melakukan penelitian dalam bidang perikananmulai dari cara dan teknologi yang digunakan untuk menggksploitasi sumber perikanan mulai teknologipenangkapan, produksi sumber perikanan melalui pembenihan dan pembesaran, sampai kepada teknologi pasca panen dan pemasaran sumber perikanan. Penelitian juga diarah kepada lingkungan perairan, baik perairan umum maupun periaran pesisir dan laut. Selanjutnya tugas yang tidak kalah penting dari keberadaan Faperika Unri adalah menyebarkan informasike masyarakat yang berhubungan dengan perikanan dan kelautan melalui program yang dikenal dengan pengabdian masyarakat. Hasil pendidikan dan pengajaran diselenggarakan dinkampus sehingga menghasilkan sarjana diharapkan dapat mengembangkan ilmunya sesuai keahliaan yang diambilnya untuk kepentingan dunia perikanan khususnya kemajuan masyarakat umum. Faperika sebagai lembaga dapat pula berperan langsung mengembangkan ilmu dan teknologi yang dihasilkan atau teknologi yang tersedia untuk diabdikan untuk masyarakat luas agar bisa diterapkan demi meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola sumber daya perikanan.

Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan merupakan salah satu dari 6 (enam) Program Studi yang terdapat di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. Program Studi Agrobisnis Perikanan ini pada mulanya bernama Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan. Kemudian pada tahun 2007 ini secara nasional mengalami perubahan nama menjadi Program Studi Agrobisnis Perikanan berdasarkan keputusan 163/DIKTI/Kep/2007 Tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan

Tinggi. Izin resmi pendirian dan operasional dari 11 Juli 1996, *homebase* Program Studi Agrobisnis Perikanan berada di Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau.

Program Studi Agrobisnis Perikanan merupakan salah satu program studi di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau dan satu-satunya di Pulau Sumatera. Program Studi ini membawahi 3 (tiga) laboratorium, yakni Laboratorium Pembangunan Ekonomi Perikanan, Laboratorium Manajemen Agrobisnis Perikanan, dan Laboratorium Pengembangan Masyarakat Perikanan. Program studi dalam merekrut calon mahasiswa, selain melalui SNMPTN juga melalui sistem PBUD (Penelusuran Bibit Unggul Daerah) Universitas Riau, dimana Program Studi Agrobisnis Perikanan dan 5 program studi lainnya di Fakultas Perikanan dan Kelautan menerima mahasiswa yang berasal dari seluruh provinsi Indonesia Bagian Barat (Sumatera, Kalimantan Barat dan Banten), sedangkan fakultas lain di Universitas Riau hanya menerima calon mahasiswa melalui jalur PBUD hanya berasal dari Provinsi Riau saja.

Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan Universitas Riau merupakan lembaga yang sangat strategis. Kondisi tersebut didukung dengan geografis wilayah Indonesia Bagian Barat umumnya dan Riau khususnya adalah wilayah perairan (perairan laut dan perairan umum) yang luas dan semakin berkembangnya usaha perikanan sehingga dibutuhkan calon intelektual yang berjiwa bisnis dan sosial yang tinggi. Untuk itu Program Studi Agrobisnis Perikanan dalam mengemban visinya berpijak bahwa geografis wilayah Barat Indonesia adalah wilayah yang memiliki keunggulan spesifik lokal dan potensi geografis daerah yang belum dikelola dengan baik. Keunggulan tersebut harus didukung dengan informasi ilmu Agrobisnis Perikanan/Sosial Ekonomi Perikanan serta serangkaian kegiatan pengabdiannya. Dalam menjalankan institusi yang baik, Program Studi Agrobisnis Perikanan menggunakan konsep *continuous improvement* (berkembang dan terus berlanjut serta tidak akan pernah mundur) merupakan suatu kemampuan Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau untuk tetap bertahan dan maju selangkah untuk mendapatkan kepercayaan dan tumpuan harapan masyarakat dalam pemecahan masalah Agrobisnis Perikanan atau Sosial Ekonomi Perikanan di berbagai kawasan Indonesia umumnya dan Bagian Barat Indonesia khususnya.

II. RENCANA STRATEGIS

A. Pernyataan Visi

Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan Universitas Riau merupakan lembaga yang sangat strategis. Kondisi tersebut didukung dengan geografis wilayah Indonesia Bagian Barat umumnya dan Riau khususnya adalah wilayah perairan (perairan laut dan perairan umum) yang luas dan semakin berkembangnya usaha perikanan sehingga dibutuhkan calon intelektual yang berjiwa bisnis dan sosial yang tinggi. Untuk itu Program Studi Agrobisnis Perikanan dalam mengemban visinya berpijak bahwa geografis wilayah Barat Indonesia adalah wilayah yang memiliki keunggulan spesifik lokal dan potensi geografis daerah yang belum dikelola dengan baik. Keunggulan tersebut harus didukung dengan informasi ilmu Agrobisnis Perikanan/Sosial Ekonomi Perikanan serta serangkaian kegiatan pengabdiannya. Dalam menjalankan institusi yang baik, Program Studi Agrobisnis Perikanan menggunakan konsep *continuous improvement* (berkembang dan terus berlanjut serta tidak akan pernah mundur) merupakan suatu kemampuan Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau untuk tetap bertahan dan maju selangkah untuk mendapatkan kepercayaan dan tumpuan harapan masyarakat dalam pemecahan masalah Agrobisnis Perikanan atau Sosial Ekonomi Perikanan di berbagai kawasan Indonesia umumnya dan Bagian Barat Indonesia khususnya.

Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau telah menetapkan visi program studi yang sesuai dengan visi Fakultas Perikanan dan Kelautan dan Universitas Riau. Sejarah pembentukan visi-misi Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan adalah (1) Kondisi lingkungan yang menunjang; (2) Kebutuhan akan tenaga terampil di bidang Agrobisnis Perikanan; dan (3) Informasi dari stakeholder, alumni dll. Sehingga terbentuknya visi Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan yaitu:

"Menjadikan Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau yang terbaik di Indonesia Bagian Barat, sebagai pusat pengembangan ilmu pegetahuan dan teknologi di bidang Agrobisnis Perikanan dalam upaya menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat perikanan menjelang tahun 2035". Wujud konkrit visi tersebut diperlukan beberapa perangkat pendukung, seperti sumberdaya manusia yang handal dan bermoral tinggi yang diperlukan dalam pelaksanaan

praktek akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Agrobisnis Perikanan. Disisi lain Program Studi Agrobisnis Perikanan terus mengalami perkembangan guna menemukan cara yang sesuai dan efisien. Perangkat tersebut diperlukan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat perikanan.

Program Studi Agrobisnis Perikanan merupakan ujung tombak dalam pengelolaan, pemanfaatan dan pengembangan perikanan sehingga memegang peran penting dalam pengembangan sektor perikanan melalui kajian yang komprehensif, baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan pemerintah dan swasta yang berkaitan dengan pengelolaan, pemanfaatan dan pengembangan perikanan melalui kegiatan program studi. Melalui pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Program Studi Agrobisnis Perikanan berkewajiban menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang bukan handal dibidangnya tetapi memiliki moral dan berjiwa sosial yang tinggi dalam pengelolaan, pemanfaatan dan pengembangan perikanan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kehidupan masyarakat. Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Agrobisnis Perikanan yang begitu cepat dan pesat serta ketatnya persaingan antar perguruan tinggi di Indonesia dan Negara Tetangga, maka Program Studi Agrobisnis Perikanan harus bertindak cepat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Agrobisnis Perikanan sehingga dapat diperhitungkan dan dihargai oleh pihak pengguna lulusan program studi.

B. Pernyataan Misi

Visi yang telah dirumuskan dan ditetapkan Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau merupakan tantangan yang harus dihadapi dan diwujudkan oleh segenap sivitas akademika program studi. Implementasi visi program studi dapat dinyatakan dalam pelaksanaan nyata dalam bentuk misi. Misi merupakan suatu bentuk pernyataan yang menggambarkan tujuan dan sasaran progam studi yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui pendekatan dan strategi yang telah ditetapkan. Misi Program Studi Agrobisnis Perikanan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pendidikan di bidang Agrobisnis Perikanan untuk menghasilkan lulusan yang profesional.
- Melaksanakan penelitian dalam rangka menemukan dan mengembangkan agrobisnis perikanan.

- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu agrobisnis dalam rangka pemberdayaan masyarakat perikanan

Disusunnya misi Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau karena adanya tuntutan dalam perikanan yang berkembang dan berubah dengan cepat sehingga memerlukan SDM yang handal, memiliki sikap moral dan jiwa sosial yang tinggi guna memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Agrobisnis Perikanan yang tepat dan efisien. Untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang handal, memiliki sikap moral dan jiwa sosial yang tinggi, maka perlu dilakukan secara kontinue peningkatan program studi melalui sistem pendidikan dan pengajaran, peningkatan metode dan mutu penelitian, peningkatan soft skill mahasiswa serta peningkatan pelayanan kepada semua pelanggan (mahasiswa, orang tua/wali mahasiswa, masyarakat dan stakeholders lainnya) yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Agrobisnis Perikanan.

Upaya dalam mengimplementasikan visi dan misi program studi perlu disusun tujuan Program Studi Agrobisnis Perikanan sebagai arah yang tepat dan efisien. Tujuan program studi merupakan penjabaran atau pengimplementasian dari visi dan misi yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu. Dengan tujuan program studi tersebut, Program Studi Agrobisnis Perikanan dapat membuat perencanaan, program dan kegiatan yang terarah dengan tetap mempertimbangkan sumberdaya dan kondisi yang ada, baik sumberdaya internal atau eksternal program studi (internal fakultas, universitas dan luar kampus). Melalui tujuan program studi ini, Program Studi Agrobisnis Perikanan dapat mengevaluasi tingkat keberhasilan yang telah dicapai berdasarkan visi dan misi yang hendak dituju. Tujuan Program Studi Agrobisnis Perikanan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu dosen dan teknisi di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan
2. Meningkatkan mutu system dan proses pendidikan-pengajaran di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan dalam rangka Menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa kepedulian terhadap pengembangan masyarakat perikanan
3. Meningkatnya mutu dan metode penelitian di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan dalam Menghasilkan lulusan strata pendidikan sarjana di bidang agrobisnis perikanan yang siap memasuki dunia kerja dan pendidikan lanjutan.

4. Terujudnya system evaluasi kinerja yang baik di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan dalam rangka Menghasilkan lulusan yang tanggap dan mampu melihat dan memanfaatkan berbagai peluang di bidang agrobisnis perikanan
5. Meningkatnya mutu layanan oleh civitas akademika Program Studi Agrobisnis Perikanan kepada semua pelanggan (mahasiswa, orangtua mahasiswa,masyarakat, perusahaan dan alumni) dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa enterpreunuership (kewirausahaan)

Sementara sasaran utama Program Studi Agrobisnis Perikanan yang ingin dicapai sebagai implementasi visi, misi, dan tujuan program studi adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan Minat Calon Mahasiswa yang memiliki nilai akademis yang baik.
- Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tepat waktu sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- Terlaksananya proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.
- Tercapainya jumlah dan mutu dosen sesuai dengan kompetensi jenjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan baik ditingkat lokal maupun nasional.

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Agrobisnis Perikanan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan beberapa strategi yang harus dilakukan progam studi. Adapun strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Melakukan promosi dan sosialisasi keunggulan program studi (pencitraan publik) yang lebih intensif dan ekstensif.
- Menjalin kerjasama dengan SMA dan SMK dalam menjaring calon mahasiswa berkualitas.
- Meningkatkan jumlah calon mahasiswa baru penerima beasiswa Bidikmisi.
- Menyiapkan kurikulum sesuai dengan visi, misi program studi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Meningkatkan intensitas pembimbingan oleh dosen, baik kegiatan akademik maupun non akademik.
- Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen yang dapat dijadikan sebagai tugas akhir (skripsi).
- Menyelenggarakan pelatihan dalam rangka meningkatkan *hard skill* maupun *soft skill.*

- Memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi dan lulusan terbaik.
- Memberikan informasi perkembangan akademik mahasiswa kepada orang tua/wali secara berkal
- Menyiapkan RP/RKPP, untuk setiap mata kuliah yang disampaikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan.
- Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang pencapaian kompetensi dosen dan lulusan yang sesuai dengan tujuan program studi
- Meningkatkan kualitas atmosfir akademik
- Menyelenggarakan evaluasi proses belajar mengajar melalui UTS, UAS dan tugas mandiri
- Melakukan evaluasi akademik secara menyeluruh setiap semester
- Menyerahkan nilai evaluasi belajar sebelum batas akhir yang ditetapkan
- Meningkatkan jumlah dosen sesuai dengan kompetensi dan tujuan program studi melalui rekruitmen dosen kontrak, usulan pengangkatan dosen baru, dan pengusulan guru besar.
- Memfasilitasi dosen dalam peningkatan jenjang pendidikan, pelatihan, mengikuti forum ilmiah, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatkan jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain baik lokal maupun nasional
- Memfasilitasi dan meningkatkan inisiasi kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik lokal maupun nasional
- Menyiapkan *promotion kit* / bahan promosi program studi (brosur, VCD), Media sosial, media lainnya (website, SEPTV dll).
- Mengupayakan sharing pendanaan dalam inisiasi kerjasama penelitian, pengabdian pada masyarakat dan kegiatan lainnya

Upaya sosialisasi/ penyebaran visi, misi dan tujuan program studi serta pemahaman civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- Pemasangan poster di ruangan dosen, ruang administrasi Prodi, laboratorium (Studio Komputer, SEPTV, dan ruang himpunan mahasiswa.
- Pemasangan poster dan spanduk pada acara-acara prodi dan fakultas (pameran, temu alumni, seminar, kegiatan mahasiswa dan sebagainya).
- Penyebaran informasi melalui brosur dan sosialisasi ke SMA dan SMK.

- Penyebaran informasi melalui media cetak, elektronik (kampus, lokal dan nasional), dan internet.
- Sosialisasi kepada mahasiswa baru melalui kuliah perdana.
- Sosialisasi kepada masyarakat melalui acara wisuda; dosen sebagai tenaga ahli; nara sumber pada pertemuan ilmiah atau seminar di luar kampus; pengabdian pada masyarakat; serta mahasiswa yang sedang melaksanakan program Kukerta; serta acara lainnya yang mengundang pemangku kepentingan (*stake holders*).
- Sosialisasi melalui pertemuan alumni dan media sosial Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan/Agrobisnis Perikanan.

C. Nilai-Nilai Organisasi

Program Studi Agrobisnis Perikanan suatu organisasi di bawah Fakultas Perikanan dan Kelautan. Organisasi ini memiliki fungsi melaksanakan fungsi pendidikan/pengajaran, penelitian pelayanan pada masyrakat. Organisasi yang memiliki fungsi yang cukup berat ini harus memiliki nilai-nilai organisasi yang dapat dijadikan pedoman dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Nilai-nilai yang diyakini oleh sivitas akedemika akan mampu membawa Jurusan mencapai visi-misinya dalam rentang waktu yang ditetapkan antara lain :

1. Kejujuran
2. Profesional
3. Kerjasama
4. Kemandirian
5. Keserasian, Keselarasan dan Kesetimbangan

Kejujuran

Nilai Kejujuran adalah sendi utama dalam sebuah perguruan tinggi. Ilmu yang disampaikan kepada mahasiswa oleh seorang dosen berpatokan kepada kejujuran. Apa yang terjadi kalau yang disampaikan salah tetapi dosen tidak pernah mau memperbaiki kesalahan yang telah dibuat. Dalam sebuah organisasi di bawah manajemen perguruan tinggi yang melakukan fungsi penelitian maka kejujuran adalah mutlak diperlukan. Hasil-hasil penelitian yang nantinya dijadikan bahan perkulihaan oleh dosen yang bersangkutan semesestinya dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metoda ilmiah yang bisa bertanggung jawabkan kejujurannya. Informasi yang disampaikan untuk pelanggan adalah informasi yang

benar dan bernilai kejujuran. Oleh karena itu para pengelola jurusan sebaiknya bekerja atas dasar nilai kejujuran agar lembaga ini mendapat martabat dan pengakuan dari masyrakat.

Profesional

Sebuah organisasi yang modern apalagi berada dalam sebuah perguruan tinggi mesti bersendi atasnilai profesional. Kompetensi yang semakin ketat baik dengan sesama internal fakultas dan Perguruan Tinggi maupun dengan lembaga luar perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang terus-menerus meningkatkan mutu lembaganya, maka manusia profesional yang akan mampu membuat organisasi dapat bersaing merebut peluang- peluang yang dapat diraih demi kemajuan jurusan. Dosen dan teknisi Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan yang profesional adalah dosen yang memiliki kapabilitas, berdisiplin, kerja keras dan berintegritas tinggi pada pelaksanaan tugas yang diemban dalam rangka membantu pencapaian visi dan misi Jurusan. Manejen jurusan yang profesional juga memiliki kapabilitas, disiplin dan interigritas tinggi untuk mengkoordinir semua sivitas akademikanya untuk melaksanakan visi-misi yang telah ditetapkan.

Kerjasama

Nilai kerjasama merupakan komitmen sekuruh sivitas akademika jurusan untuk berkerjasama satu sama lain melaksanakan visi-misi jurusan. Kerjasama yang terjalin baik sesama sivitas akademika akan menghilangkan ego kelompok atau ego idividu, kepentingan pribadi atau kepentingan unit-unit di bawah jurusan demi mencapai tujuan bersama yaitu melaksanakan visi-misi jurusan.

Kemandirian

Nilai kemandirian dalam dunia perguruan tinggi adalah kepentinganagar profesional dapat ditegakkan. Dosen perlu diberikan kemandirian dan otonomi penuh untuk mengerjakan fungsi pendidikan/pengajara, penelian dan pengabdian pada masyrakatnya dengan tidak ada intervensi dari atasanya. Kemandirian ini bukan berarti menyimpang dari ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jurusan dalam beberapa segi juga perlu kemandirian atau otonomi untuk mengerjakan fungsinya sebagai lembaga jurusan tanpa campur tangan dan ambil ahli pihak Fakultas dan Universitas. Dengan nilai kemandirian ini akan timbul rasa percaya diri dan rasa memiliki untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas yang diembannya.

Keserasian, Keselarasan Dan Kesetimbangan

Nilai keserasian, keselarasan dan kesetimbangan merupakan nilai yang sangat penting untuk menjalankan roda organisasi setingkay jurusan. Nilai-nilai ini akan menjamin akan adanya harmonisasi antara unit-unit yang ada dibawah manajemen Jurusan untuk saling serasi, selaras dan setimbang dalam mencapai tujuan bersama. Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan saling berkaitan antara criteria kompetensi yang terkait dengan sosial dan ekonomi pelaku perikanan dan masyarakat untuk memperoleh IPTEK yang diinginkan. Oleh sebab itu diperlukan keharmonisan antara labor dan pusat kajian serta pusat layanan dan penyuluhan yang dibentuk untuk menghasilkan dan mengembangkan IPTEK Program Studi Agrobisnis Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan yang berbasis pada lingkungan dan masyrakat.

D. Analisis Lingkungan

Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau yang mengembang misi untuk terwujudnya sumberdaya yang handal dan berakhlak mulia dalam bidang IPTEK Sosial Ekonomi Perikanan melalui peningkatan system pembelajaran, metode dan mutu penelitian serta pelayanan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyrakat.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Jurusan memiliki kekuatan-kekuatan yang dapat dihandalkan. Dengan kualifikasi Dosen yang cukup baik (sekitar 85% memegang S2 dan S3 dan 80% masih berusia produktif) diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan pendidikan, kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyrakat dalm bentuk penyuluhan dan penerapan IPTEK. Proses belajar-mengajar (learning proses) adalah tahap yang sangat menentukan bagi pemindahan ilmu dan teknologi kepada mahasiswa. Cara atau metode pemindahan ilmu dan teknologi dari dosen kepada mahasiswa merupakan faktor yang menentukan.Hal ini bagi jurusan dapat dilakukan karena faktor pendukung yang memperlancar cara dan metode pemindahan tersebut relatif tersedia di jurusan. Fasilitas ruang kuliah dan pratikum yang cukup representatif, fasilitas pembelajaran yang memadai, kurikulum yang terarah dan berbasis pelanggan, admistrasi akademis yang baik, dan antusias mahasiswa mengikutu kuliah yang cukup tinggi. Karya-karya penelitian sekiranya dapat dihasilkan mengingat fasilitas laboratorium yang sangat memadai untuk melakukan penelitian-penelitian dalam rangka pengembangan visi jurusan, fakultas dan

universitas. Pelaksanaan pendidikan dan penelitian juga disokong oleh kinerja dan komitmen yang kuat dari pimpinan jurusan sebagai kekuatan dalam memperlancar dan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil. Dengan demikian Jurusan melalui kualifikasi dosen yang bermutu, fasilitas yang memadai, akan mempu menghasilkan lulusan bermutu yang mampu berkarya dan menciptakan lapanagan pekerjaan di bidang sosial ekonomi perikanan, mampu menghasilkan karya penelitian di bidang ilmu dan teknologi sosial ekonomi perikanan, untuk kemudian dapat disumbangkan untuk pengembangan Sosial ekonomi Perikanan baik yang dibutuhkan di internal kampus, maupun untuk diterapkan di masyrakat perikanan.

Namun demikian harapan yang hendak di capai itu berhadapan dengan kelemahan dan kekurangan (weakness) yang di hadapi oleh Jurusan sebagai lembaga pengelola, Dosen sebagai individu pelaksana, mahasiswa sebagai objek penerima, dan fasilitas sebagai pendorong kelancaran rencana. Kelemahan atau kekurangan yang paling mendasar yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa adalah sangat linteratur terbaru (jurnal social ekonomi Perikanan), buku-buku teks social ekonomi perikanan, dan publikasi lainnya yang berhubungan dengan social ekonomi. Kekurangan ini menjadikan dosen dan mahasiswa tertinggal jauh dalam menyelaraskan perkembangan yang terjadi di dunia ilmu. Ilmu dan teknologi yang terbaru tidak dapat diserap dosen untuk disampaikan kepada mahasiswa. Akibatnya pemindahan ilmu dan teknologi perikanan tidak selaras dengan ilmu dan teknologi yang berkembang di masyarakat internasional. Karya penelitian yang dihasilkan seringkali merupakan duplikat dari yang sudah dikerjakan peneliti sebelumnya, yang mungkin beberapa tahun berlalu. Kelemahan adalah kurang berkembang suasana akademik sebagai layak kehidupan kampus yang penuh dengan kajian dan diskusi dinamik untuk membahas berbagai hal menyangkut dengan perbaikan proses dan hasil terutama yang berhubungan dengan sosial ekonomi perikanan, masa lalu, kini dan akan datang.

Mengkaji kekuatan yang dimiliki oleh jurusan yang sepatutnya dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan karya ilmiah yang bernilai tinggi, seolah-olah ditimpa oleh kelemahan yang mendasar karena kurangnya fasilitas mendasar yaitu publiakasi yang terbaru. Akan tetapi setiap kekuatan dan kelemahan, tentu membuka peluang yang dapat diraih oleh jurusan atau dosen atau mahasiswa dalam meraih dan melaksanakan misi yang diemban. Peluang yang tampak jelas adalah terbuka kerjasama denagn pemerintah daerah, baik PEMDA tingkat I maupun Pemda Kabupaten yang memegang otoritas otonomi daerah. Kerjasama ini membuka peluang untuk melakukan berbagai kajian di mana Pemda kekurang sumberdaya manusia. Jurusan atau dosen dapat menangkap peluang ini untuk memperkaya

pengalaman lapangan dalam bidang sosial ekonomi perikanan melalui kajian sumberdaya, teknologi dan kemungkinan introduksi kegiatan sosial ekonomi perikanan yang didanai oleh pemda Tk.I atau kabupaten. Hasil kajian ini dapat dijadikan masukan dalam pengayaan proses pembelajaran atau penelitan lanjutan mengenai aspek-aspek yang belum ada sebelumnya. Karena keadaan dan praktek sosial ekonomi perikanan akan berbeda, sekalipun teorinya sama, sesuai daerah dan kawasan di mana lahan sosial ekonomi perikanan itu di terapkan.

Dari semua yang dikemukan da atas, yaitu kekuatan yang dimiliki, kelemahan atau kekurang yang dihadapi dan peluang yang menentang, terbentang pula ancaman (Threads) yang akan dihadapi oleh jurusan, Dosen dan mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan. Ancaman paling nyata yang sudah dirasakn sifitas Jurusan adalah persaingan global. Lulusan dari berbagai lulusan Universitas lain baik negeri maupun swasta mengancam kekuatan yang dimiliki jurusan, menstabilkan kekuatan yang dimiliki, dan menutup peluang yang dimiliki. Alumni dan berbagai Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan lain bersaing untuk mendapatkan dan mengisi lapangan pekerjan yang sudah teramat sedikit. Perguruan tinggi yang lebih mapan dan maju menintervensi Pemda Tk.l maupun Tk2. Kabupaten untuk mencari dan menjalin kerjasamauntuk mengkaji sumberdaya alam perikanan.Ancaman lain yang mungkin yang timbul di masa yang akan datang adalah kekurang mahasiswa, karena minat untuk masuk di Jurusan ini semakin kecil. Hal ini mengingat semakin bersainnya Jurusan Sosial ekonomi lain untuk mempromosikan jurusannya agar diminati oleh calon mahasiswa.

Apa yang harus diperbuat oleh Jurusan dan sivitas akademiknya melihat pada kekuatan, kelemahan, peluang dan acaman tersebut. Salah satu cara yang paling mendasar adalah melakukan evaluasi diri yang akurat dan terus menerus yang dapat dijadikan bahan dasar (base line data) membuat perencanan yang matang dan strategis dan profesional. Guna menangkap peluang yang terbentang dan menghadapi ancaman yang menerpa untuk menutup kelemahan yang ada sambil terus menyuburkan kekuatan yang dimiliki.

E. Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor penentu keberhasilan merupakan faktor yang diperoleh dari pengalam jurusan dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal. Faktor keberhasilan dibuat untuk memberi landasan motivasi kerja jurusan agar memperoleh capaian yang efesien dan efektif. Melalui faktor fackor keberhasilan ini, Program Studi Agrobisnis Perikanan dapat

melangkah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam menuju visi-misi yang telah ditetapkan. Dalam pencapaian misi jurusan tidak dapat dielakan adanya interaksi antara faktor internal di dalam jurusan dengan factor lingkungan sekitarnya baik dilingkungan kampus sendiri maupun lingkungan di luar kampus. Dengan memahami besar-kecilnya interaksi yang terjadi, Jurusan dapat merumuskan skala prioritas dan cara yang efektif untuk melaksanakan tujuan Jurusan.

Faktor penentu keberhasilan Program Studi Agrobisnis Perikanan adalah sebagai berikut:

1. Adanaya komitmen yang kuat dari sivitas akademika Jurusan untuk maju dan berkembang secara profesional
2. Tersedianya sejumlah dosen yang memiliki itergritas tinggi dan berkualitas
3. Tersedianya laboratorium, stasion sosial ekonomi lapangan yang memadai
4. Tersedianya sumberdaya perairan untuk pengembangan SEP
5. Adanya kepercayaan masyrakat terhadap Program Studi Agrobisnis Perikanan
6. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai lembaga yang menaruh minat terhadap pengembangan SEP

F. Tujuan Strategis

Tujuan strategis disusun dalam rangaka mengemplementasikan visi dan misi yang telah disusun agar menuju arah yang benar dan tepat. Karena itu tujuan strategis dapat dikatakan sebagai penjabaran atau pengimplentasian dari pernyataan misi yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu (1-5 tahun). Melalui tujuan strategis ini jurusan dapat membuat perencanaan program dan kegiatan secara terarah untuk jangka waktu 1 sampai 5 tahun dengan mempertimbangkan kondisi dan sumberdaya yang ada dan akan ada baik sumberdaya internal maupun kondisi diluar jurusan (internal fakultas dan universal serta diluar kampus). Dengan demikian melalui tujuan strategis ini akan memungkinkan Program Studi Agrobisnis Perikanan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan visi dan misi yang hendak dituju, karena setiap tujuan memiliki indicator kinerja yang terukur.

Tujuan strategis Program Studi Agrobisnis Perikanan FPK UNRI adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu dosen dan teknisi di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan
2. Meningkatkan mutu system dan proses pendidikan-pengajaran di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan dalam rangka Menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa kepedulian terhadap pengembangan masyarakat perikanan
3. Meningkatnya mutu dan metode penelitian di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan dalam Menghasilkan lulusan strata pendidikan sarjana di bidang agrobisnis perikanan yang siap memasuki dunia kerja dan pendidikan lanjutan.
4. Terwujudnya system evaluasi kinerja yang baik di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan dalam rangka Menghasilkan lulusan yang tanggap dan mampu melihat dan memanfaatkan berbagai peluang di bidang agrobisnis perikanan
5. Meningkatnya mutu layanan oleh civitas akademika Program Studi Agrobisnis Perikanan kepada semua pelanggan (mahasiswa, orangtua mahasiswa,masyarakat, perusahaan dan alumni) dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa enterpreunuership (kewirausahaan)

Kelima tujuan strategis ini memiliki keterkaitan satu sama lain yang saling menunjang untuk pencapaian visi dan misi jurusan dan menempati perspektif-perspektif utama suatu lembaga pendidikan seperti yang tergambar berikut ini :

Perspektif	Tujuan Strategis
Pelanggan	1. Meningkatkan mutu layanan oleh sivitas akademika Program Studi Agrobisnis Perikanan kepada semua pelanggan 2. Terujudnya system eveluasi kinerja yang baik di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan
Proses internal jurusan	1. Meningkatnya mutu metode dan hasil penelitian di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan 2. Meningkatnya mutu system dan proses pendidikan-pengajaran dil ingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan
Keuangan/Budget	
Input Pembelajaran Pertumbuhan	1. Meningkatnya mutu dan jumlah dosen dan teknisi di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan

Tujuan strategis ini saling berkaitan satu sam lain. Dengan meningkatnya mutu dosen dan teknisi dilaboratorium diharapkan akan meningkatkan mutu pendidikan dan system pengajaran dan mutu hasil dan metode penelitian. Meningkatnya mutu pendidikan dan system pengajaran diharapkan akan menghasilkan lulusan yang handal yang disumbangkan oleh Jurusan kepada masyarakat sebagai bentuk layanan Program Studi Agrobisnis Perikanan. Demikian juga dengan meningkatnya mutu hasil penelitian baik yang menyumbangkan temuan-temuan baru yang dapat dipakai di masyarakat guna meningkatkan pengelolaan sumberdaya perikanan dan kesejahteraan mereka. Ini merupakan suatu bentuk layanan yang disediakan dan diberikan oleh Jurusan kepada masyarakat. Sistem pendidikan dan pengajaran dan pelaksanaan penelitian akan terus dievaluasi berdasarkan perkembangan yang ada baik perobahan yang terjadi di internal jurusan maupun perkembangan dan perobahan di luar jurusan. Produk lulusan yang handal dan temuan ilmu dan teknologi sosial ekonomi perikanan yang bermanfaat yang sudah dihasilkan juga akan terus dievaluasi untuk mendapatkan masukan dalam usaha untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran serta pelaksanaan penelitian.

Indikator Kinerja dan Target Tujuan

Untuk mengukur sejauh mana Program Studi Agrobisnis Perikanan telah mencapi tujuan strategis yang telah disusun, maka pada masing-masing tujuan strategis dirumuskan indicator kinerja dan target kinerja yang harus dicapai pada akhir tahun ke 5 dari lima tahun rencana strategis yang digariskan. Indikator Kinerja dan Target Kinerja untuk masing-masing Tujuan Strategis dapat dilihat pada Table berikut :

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target tahun 2019
1.	Meningkatnya mutu dan jumlah dosen dan teknisi di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan	Jumlah dosen dan teknisi dengan kualifikasi S3	Jumlah dosen menjadi 30 orang, teknisi 6 orang, 50% dosen kualifikasi S3, seluruh teknisi S1
2.	Meningkatnya mutu dan system dan proses pendidikan-pengajaran di lingkungan SEP	Jumlah buku ajar dan buku teks serta buku penuntun praktikum; capaian Ratio lulusan	Buku ajar dan buku penuntun praktikum serta buku teks untuk seluruh mata kuliah jurusan tersedia ; Ratio lulusan mencapai standard nasional
3.	Meningkatnya mutu metode dan hasil penelitian di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan	Jumlah penelitian dan tulisan hasil penelitian dosen di jurnal dalam dan luar negri Lama penyelesaian skripsi mahasiswa	Seluruh hasil penelitian diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditas 20% jurnal internasional
4.	Terujudnya system evaluasi kinerja yang baik di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan	Nilai capaian system evaluasi kinerja	Seluruh unit kegiatan pembelajaran dan penelitian telah melakukan evaluasi kinerja dengan baik
5.	Meningkatnya mutu layanan oleh sivitas akademika Program Studi Agrobisnis Perikanan kepada semua pelanggan	Jumlah pusat layanan dan pelatihan Sosial ekonomi perikanan	Seluruh lab memiliki pusat layanan dan jurusan memiliki pusat pelatihan Sosial ekonomi Perikanan

G. Sasaran dan Program

Misi dan tujuan strategis Jurusan yang telah digariskan terdahulu dijabarkan lagi dalam bentuk sasaran-sasaran, yaitu menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun. Yang dirinci lagi setiap tahunnya melalui serangkaian kegiatan. Penetapan sasaran strategis ini bertujuan untuk memberikan focus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumberdaya jurusan dalam operasionalnya setiap tahun selama renggang waktu 5 tahun.

Selanjutnya pada setiap sasaran strategis ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Rincian sasaran dan program Program Studi Agrobisnis Perikanan dapat dilihat pada LAMPIRAN I. Secara singkat dan program Program Studi Agrobisnis Perikanan untuk masing-masing tujuan stratehis adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 :

Meningkatnya mutu dan jumlah dosen dan teknisi di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan

Tujuan strategis ini merupakan input untuk suatu proses pembelajaran dan juga pertumbuhan jurusan. Pengembangan Jurusan kedepan memerlukan jumlah dan dosen yang berutu agar jurusan mampu melaksanakan visi dan misi yang telah ditetapkan. Indikator untuk pencapaian tujuan ini adalah jumlah dosen pada akhir lima tahun menjadi 30 orang, teknisi 6 orang dengan kualifikasi dosen 50% S3 dan teknisi seluruhnya S1.

Untuk mencapai tujuan : Meningkatnya jumlah dan mutu dosen dan teknisi di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan maka sasaran dan program ditetapkan sebagai berikut :

No.	Ssaran	Program
1.1	Tersedianya mekanisme pengiriman dosen dan teknisi untuk studi lanjut menurut bidang keahliannya	1.a Program Pengembangan Dosen dan teknisi
1.2	Tersedianya mekanisme penerimaan calon dosen baru dan teknisi	
1.3	Terselenggaranya studi lanjut dosen dan teknisi sesuai bidang keahliannya	
1.4	Terselenggaranya pelatihan untuk dosen dan teknisi menurut bidang keahliannya	
1.5	Terselenggaranya studi lanjut posdoktorat untuk dosen yang berkualifikasi Doktor	
1.6	Tersedianya jumlah dosen 30 orang dan teknisi 6 orang dengan kualifikasi 50% S3 dan seluruhnya S1	

Tujuan 2. Meningkatnya mutu system dan proses pendidikan-pengajaran di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan

Tujuan ini merupakan tujuan strategis Program Studi Agrobisnis Perikanan untuk penyelenggaraan internal jurusan yaitu peningkatan mutu system dan proses pendidikan dan pengajaran sastra S1. Jumlah buku ajar, buku teks dan buku penuntun Praktikum serta ratio lulusan merupakan indicator kinerja yang ditetapkan untuk mencapaiu target yang ditentukan.

Target yang ingin dicapai dalam 5 tahun pelaksanaan adalah semua mata kuliah jurusan telah memiliki nuku buku ajar yang dipublikasikan; semua mata kuliah jurusan memiliki buku panduan praktikum: dan capaian ratio lulusan mencapai angaka 20%.

Untuk mencapai tujuan strategis ini, sasaran-sasaran dan program ditetapkan sebagai berikut

No	Sasaran	Program
2.1	Terselenggaranya pelatihan penulisan buku ajar	2a. Program Peningkatan penulisan dan Pengadaan buku
2.2	Tersedianya buku ajar untuk seluruh mata kuliah jurusan yang dipublikasikan	
2.3	Tersedianya buku penuntun praktikum	
2.4	Tersedianya buku teks untuk semua mata kuliah jurusan dan terkait	
2.5	Tersedianya SAP dalam hand-out untuk mata kuliah jurusan yang dibukukan	2.b. Program Peningkatan proses Belajar-mengajar
2.6	Tersedianya sarana Bantuan pembelajaran (teaching aids)	
2.7	Terselenggaranya Pelatihan metode pengajaran bagi dosen baru dan lama	
2.8	Tercapainya ratio lulusan S1 pada level standard nasional atau melebihi	
2.9	Tersedianya studi kelayakan pembukaan program studi S2 SEP	2.c Program Pengembangan pendidikan
2.10	Terselenggaranya pembukaan Program studi baru S2	
2.11	Tersedianya system dan peraturan pembagian Labolatorium dan dosen pada PS baru	
2.12	Tersedianya studi kelayakan Pembukaan Program Pasca Sarjana Akuakultur	
2.13	Terselenggaranya ProgramPasca Sarjana Akuakultur	

Tujuan 3. Meningkatnya mutu metode dan hasil penelitian di lingkungan jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

Tujuan ini merupakan tujuan strategis Program Studi Agrobisnis Perikanan untuk penyelenggaraan fungsi internal jurusan yaitu meningkatkan mutu metode dan hasil penelitian. Indekator kinerja dan tujuan strategis ini adalah jumlah tulisan hasil penelitian dosen di jurnal ilmiah dalam dan luar negri yang terakrediotasi; dan lama penyelesaian skripsi mahasiswa. Target tujuan yang hendak dicapai adalah dalam masa lima seluruh dosen

Program Studi Agrobisnis Perikanan telah mampu menulis hasil penelitiannya di jurnal dalam dan luar negri terakriditasi dan lama penulisan skripsi mahasiswa di bawah 6 bulan.

Dibawah ini adalah sasaran –sasaran dan program untuk mencapai tujuan tersebut

No	Sasaran	Program
3.1	Tersedianya peralatan yang cukup dan berkualitas	3.a Program Peningkatan mutu penelitian
3.2	Terselenggaranya Pelatihan penulisan proposal penelitian	
3.3	Tesedianya arah dan kebijakan penelitian oleh lab dan Jurusan	
3.4	Diterimanya proposal penelitian dosen Program Studi Agrobisnis Perikanan di berbagai sumber dana penelitian	
3.5	Terselenggaranya pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah	3b. Program peningkatan mutu Penulisan artikel ilmiah
3.6	Diterimanya artikel ilmiah dosen SEP di berbagai jurnal ilmiah terakriditasi nasional maupun internasional	
3.7	Tersedianya Jurnal Ilmiah Sosial ekonomi Perikanan	
3.8	Terbentuknya Pusat Kajian Sosial ekonomi Perikanan	
3.9	Terbentuknya kerjasama penelitian dengan Pemda Tk. I dan Pemda Tk.II	3.c Program Peningkatan Kerjasama Penelitian

Tujuan 4. Terwujudnya system evaluasi kinerja yang baik di lingkungan jurusan Sosial ekonomi Perikanan

Tujuan ini merupakan tujuan strategis jurusan untuk perspektif pelanggan yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja yang baik akan memperoleh system kerja di lingkungan jurusan yang dapat memberi kepuasan bagi pelanggan yaitu mahasiswa, orang tua mahasiswa, dan masyarakat luas yang berhubungan dengan Program Studi Agrobisnis Perikanan. Indikator kinerja dari tujuan ini adalah nilai capaian system evaluasi yang dilakukan oleh jurusan terhadap fungsi pendidikan-pengajaran, penelitian dan layanan kepada pelanggan. Target yang ingin di capai dari tujuan ini adalah seluruh unit yang berada dalam manajemen jurusan telah melakukan evaluasi secara teratur dan bernilai tinggi.

Sasaran strategi dan Program dari penjabaran tujuan ini adalah sebagai berikut :

No.	Ssaran	Program
4.1	Tersedianya format system evaluasi proses perkuliahan dan praktikum	4a. Program Pengembangan system evaluasi
4.2	Dilakukannya evaluasi akhir perkuliahan dan praktikum setiap mata kuliah Program Studi Agrobisnis Perikanan	
4.3	Tersedianya format baku system evaluasi kinerja Laboratorium dan unit lain di bawah jurusan setiap semester	
4.4	Dilakukannya evaluasi kinerja laboratorium dan unit lain di bawah jurusan setiap semester	
4.5	Dilakukannya evaluasi diri jurusan setiap tahun	4b. Program Evaluasi Diri Jurusan

Tujuan 5. Meningkatnya mutu layanan oleh sivitas akademika jurusan kepada semua pelanggan

Tujuan ini merupakan tujuan strategs Program Studi Agrobisnis Perikanan untuk persepktif pelanggan, yaitu untuk meningkatkan mutu layanan oleh sivitas akademika Program Studi Agrobisnis Perikanan kepada semua pelanggan (mahasiswa, orang tua mahasiswa dan masyarakat serta alumni dan pemerintah dari Dinas terkait. Indikator kinerja dari tujuan ini adalah jumlah pusat layanan dan pelatihan Sosial ekonomi Perikanan. Target dalam lima tahun adalah senua laboratorium memiliki sebuah pusat pelayanan (Service center) dan jurusan mengelola satu pusat latihan (Training center) Sosial ekonomi Perikanan, satu Pusat Kajian dan Pengembangan Sosial ekonomi Perikanan dan satu Pusat Sosial ekonomi Perikanan. Sasaran dan program yang akan direncanakan untuk mencapai tujuan strategis ini adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Program
5.1	Terbentuknya Pusat Layanan Sosial ekonomi Perikanan di masing-masing Laboratorium	5a. Program Pengembangan pusat layanan Sosial ekonomi Perikanan (Aquakulture Service Center)
5.2	Tersedianya layanan bagi pelanggan untuk berbagai analisis dan produk Sosial ekonomi perikanan	
5.3	Terbentuknya Pusat Latihan Sosial ekonomi Perikanan dibawah manajemen jurusan	5b. Program Pengembangan Pusat Latihan Sosial ekonomi Perikanan (Aquakultur Training Center)
5.4	Terselenggaranya latihan Sosial ekonomi Perikanan	

5.5	Terbentuknya Pusat Penyuluhan SEP dibawah manajemen Jurusan	5c. Program Pengembangan Pusat Penyuluhan Sosial ekonomi Perikanan (Aquaculture Extension Center)
5.6	Terwujudnya acara penyuluhan dibidang SEP	
5.7	Tersedianya brosur dan liflet IPTEK sosial ekonomi perikanan dalam bentuk seri penyuluhan SEP	
5.8	Tersedianya panduan bentuk layanan yang diperoleh oleh mahasiswa dari jurusan, Laboratorium dan dosen	5d. Program Peningkatan mutu layanan akademis
5.9	Tersedianya sarana computer dan internet untuk mahasiswa dan dosen	

Indikator kinerja dan Pencapaian Pasca Sasaran

Pencapaian Sasaran mengacu sepenuhnya pada tujuan strategis yang telah ditetapkan. Pencapaian sasaran ditetapkan dalam renang waktu lima tahun rencana strategis dibuat. Masing-masing sasaran strategis ditetapkan indicator kinerjanya agar tolak ukur keberhasilan dapatt dievaluasi dan dilaporkan setiap tahun.

Indikator kinerja untuk seluruh sasaran strategis Program Studi Agrobisnis Perikanan dan tahun pencapaian masing-masing sasaran dijabarkan dalm table berikut ini.

No.	Ssaran Strategis	Indikator Kinerja	Pencapaian Sasaran				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.1	Tersedianya mekanisme pengiriman dosen dan teknisi untuk studi lanjut menurut bidang keahliannya	Mekanisme pengiriman dosen dan teknisi telah tersedia	√				
1.2	Tersedianya mekanisme penerimaan calon dosen baru dan teknisi	Mekanisme penerimaan dosen dan teknisi baru telah tersedia	√				
1.3	Terselenggaranya studi lanjut dosen dan teknisi sesuai bidang keahliannya	Studi lanjut dosen dan teknisi telah dilaksanakan	√	√	√		
1.4	Terselenggaranya pelatihan untuk dosen dan teknisi menurut bidang keahliannya	Pelatihan dosen dan teknisi telah dilaksanakan	√	√	√	√	√

1.5	Terselenggaranya studi lanjut posdoktorat untuk dosen yang berkualifikasi Doktor	Studi lanjut pos doctoral telah di laksanakan		√	√	√	
1.6	Tersedianya jumlah dosen 30 orang dan teknisi 6 orang dengan kualifikasi 50% S3 dan seluruhnya S1	Jumlah dosen 30 orang, teknisi 6 orang, kualifikasi dosen 50% S3 dan Teknisi S1					√
2.1	Terselenggaranya pelatihan penulisan buku ajar	Pelatihan penulisan buku ajar telah dilaksanakan	√		√		√
2.2	Tersedianya buku ajar untuk seluruh mata kuliah jurusan yang dipublikasikan	Buku ajar mata kuliah jurusan telah tersedia dan dipublikasi	√	√	√	√	√
2.3	Tersedianya buku penuntun praktikum	Buku penuntun praktikum telah tersedia dan dibukukan	√	√			
2.4	Tersedianya buku teks untuk semua mata kuliah jurusan dan terkait	Buku teks semuabmata kuliah jurusan dan jurnal telah tersedia	√	√	√		
2.5	Tersedianya SAP dan hand-out untuk setiap mata kuliah jurusan yang dibukan	Sap dan hand outs untuk seluruh mata kuliah jurusan telah tersedia	√	√	√	√	√
2.6	Tersedianya sarana Bantu pembelajaran (teaching aids)	Saran Bantu pembelajaran (teaching aids) telah tersedia		√	√	√	√
2.7	Terselenggaranya penataran Metode pengajaran bagi dosen baru dan lama	Penataran metode pengajaran telah dilaksanakan	√	√	√		
2.8	Tercapainya ratio lulusan S1 pada level standard nasional atau melebihi	Capaian ratio lulusan standard nasional telah tercapai		√	√	√	√
2.9	Tersedianya studi kelayakan pembukaan program studi S2.	Studi kelayakan pembukaan PS S2.	√				
2.10	Terselenggaranya pembukaan	Pembukaan dan penerimaan					

	Program studi baru S2.	mahasiswa baru PS S2.		√			
2.11	Tersedianya system dan peraturan pembagian Laboratorium dan dosen pada PS baru	Sistem dan peraturan/keputusan pembagian lab untuk menunjang PS Baru telah ditetapkan		√			
2.12	Tersedianya studi kelayakan pembukaan Progra Pasca Sarjana Akuakultur	Studi kelayakan Program Pasca Sarjana Akuakultur telah tersedia		√			
2.13	Dibukanya Program Pasca Sarjana Agrobisnis Perikanan	Progaram Pasca Sarjana Agrobisnis Perikanan telah dibuka			√		
3.1	Tersedianya peralatan yang cukup dan berkualitas	Peralatan lab yang cukupdan bermutu telah tersedia	√	√	√	√	√
3.2	Terselenggaranya pelatihan penulisan proposal penelitian	Pelatihan Penulisan Proposal penelitian telah dilaksanakan	√				

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pencapaian Sasaran				
			2016	2017	2018	2019	2020
3.3	Tersedianya arah dan kebijakanb penelitian oleh lab dan Jurusan	Arah dan kebijakan penelitian lab dan jurusan telah tersedia dan disosialisasikan	√	√			
3.4	Diterimanya proposal penelitian dosen Program Studi Agrobisnis Perikanan di berbagai sumber dan penelitian	Proposal Penelitian Dosen untuk berbagai sumber dana telah diterima	√	√	√	√	√
3.5	Terselenggaranya pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah	Pelatihan Penulisan artikel ilmiah telah dilaksanakan	√		√		√
3.6	Diterimanya artikel ilmiah dosen SEP diberbagai jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional	Artikel ilmiah dosen SEP di berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional telah diterima		√	√	√	√

3.7	Tersedianya Jurnal ilmiah Sosial ekonomi Perikanan	Jurnal Ilmiah SEP telah tersedia	√				
3.8	Terbentuknya Pusat Kajian SEP	Pusat kajian SEP telah terbentuk	√				
3.9	Terjalinnya kerjasam penelitian dengan pemda dan dunia usaha	Kerjasam Penelitian dengan pemda dan dunia	√	√	√		
4.1	Tersedianya format system evaluasi proses perkuliahan dan praktikum	Format evaluasi perkuliahan dan praktikum telah tersedia	√				
4.2	Dilakukannya evaluasi akhir perkuliahan dan praktikum setiap mata kuliah jurusan	Evaluasi akhir perkuliahan dan praktikum telah dilaksanakan	√	√	√	√	√
4.3	Tersedianya format baku system evaluasi kinerja labor dan unit lain telah tersedia dan disosialisasi	Buku teks semuabmata kuliah jurusan dan jurnal telah tersedia	√				
4.4	Dilakukannya evaluasi kinerja laboratorium dan unit lain di bawah jurusan setiap tahun	Evaluasi kinerja labor dan unit lain dibawah jurusan telah dilakukan	√	√	√	√	√
4.5	Dilakukannya evaluasi diri jurusan setiap tahun	Evaluasi diri jurusan telah dilaksanakan	√	√	√	√	√
5.1	Terbentuknya Pusat Layanan Sosial ekonomi Perikanan di masing-masing Laboratorium	Pusat layanan SEP di masing-masing laboratorium tel;ah terbentuk dan disosialisasikan	√	√			
5.2	Tersedianya layanan bagi pelanggan untuk berbagai analisis dan produk Sosial ekonomi Perikanan	Layanan berbagai analisis telah tersedia Layanan untuk produk SEP telah tersedia	√	√ √	√ √	√ √	√ √
5.3	Terjadwalnya penyelenggaraan latihan Sosial ekonomi Perikanan	Pelatihan SEP untuk pelanggan telah dijadwalkan dan dilaksanakan	√	√	√	√	√
5.4	Terbentuknya Pusat Penyuluhan SEP di bawah manajemen Jurusan	Pusat Penyuluhan SEP telah di bentuk	√				

5.5	Terjadwalnya acara penyuluhan di bidang SEP	Acara Penyuluhan di bidang SEP telah dijadwalkan dan dilaksanakan	√	√	√	√	√
5.6	Tersedianya brosur dan liflet IPTEK sosial ekonomi perikanan dalam bentuk seri penyuluhan SEP	Brosur, liflet, pamlit berbagai IPTEK SEP telahtersedia	√	√	√	√	√
5.7	Tersedianya panduan bentuk layanan yang diperoleh oleh mahasiswa dari jurusan, laboratorium dan dosen	Panduan bentuk/jenis layanan yang diperoleh mahasiswa dari jurusan labor dan dosen telah tersedia	√				
5.8	Tersedianya sarana computer dan internet untuk mahasiswa dan dosen	Sarana computer dan jasa internet untuk mahasiswa dan setiap labor telah tersedia	√	√	√		

H. Program dan Kegiatan

Sasaran-sasaran strategis Program Studi Agrobisnis Perikanan terhimpun dalam sejumlah program strategis dan selanjutnya dijabarkan lagi dalma bentuk **kegiatan-kegiatan**. Jadi merupakan penjabaran detail dari suatu program untuk dilaksanakan dalam pencapaian sasaran dan tujuan strategis yang telah digariskan dan sekaligus merupakan pencapaian dari misi dan visi jurusan. Kegiatan adalah operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran,tujuan, misi, dan visi jurusan.

Di bawah ini dijabarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh masing-masing program yang mendukungnya. Masing-masing kegiatan ditetapkan priode pelaksanaannya. Dan ini ditentukan kepada dana yang tersedia.

No.	Program dan Kegiatan	Pelaksaan kegiatan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Program Pengembangan Mutu Dosen dan Teknisi					
	1. Persiapan mekanisme dan pemilihan pengiriman dosen dan Laboran/tekhnisi studi lanjut	√				
	2. Persiapan mekanisme penerimaan calon dosen dan teknisi baru	√	√			

	3. Pengiriman dosen dan teknisi studi lanjut	√	√	√	√	
	4. Penerimaan dan seleksi calon dosen dan teknisi	√	√	√		
	5. Pengiriman dosen dan teknisi untuk mengikuti Posdoktoral	√	√	√	√	√
	6. Pengiriman dosen mengikuti Posdoktoral			√	√	√
	7. Penempatan Dosen baru ke Laboratorium			√	√	

No.	Program dan Kegiatan	Pelaksaan kegiatan				
		2016	2017	2018	2019	2020
2.	Program Peningkatan Penulisan Buku Ajar dan Pengaduan Buku Teks					
	1. Pelatihan Penulisan Buku Ajar	√		√		
	2. Pengadaan Buku ajar dan publikasi	√	√	√	√	√
	3. Pengadaan Buku penuntun praktikum	√	√	√	√	√
	4. Pengadaan buku Teks dan Jurnal SEP	√	√	√	√	√
3.	Program Peningkatan Proses Belajar-Mengajar					
	1. Pengadaan hand-out dan SAP	√	√	√	√	√
	2. Pengadaan Buku Pedoman akademik Jurusan	√				
	3. Pengadaan alat Bantu (teaching aids)	√	√	√	√	√
	4. Penataran Metode Pengajaran	√		√		√
4.	Program Pengembangan Pendidikan					
	1. Penyusunan Studi Kelayakan Pembukaan Program Studi baru untuk S2	√				
	2. Sosiaslisasi dan penerimaan mahasiswa baru pada program studi baru S2		√	√	√	√
	3. Penyusunan peraturan pengaturan laboratorium dan dosen/teknisi pada program studi baru		√			
	4. Penyusunan studi kelayakan Program Pasca Sarjan Agrobisnis Perikanan		√			
	5. Persiapan dan penyelenggaraan Program Pasca Sarjana Agrobisnis Perikanan			√	√	√
5.	Program Peningkatan Mutu penelitian					
	1. Pengadaan peralatan laboratorium	√	√	√	√	√
	2. Pelatihan penulisan proposal penelitian	√		√		√
	3. Penyusunan arah dan kebijakan Penelitian Program Studi Agrobisnis Perikanan	√				
	4. Pengajuan usul penelitian dosen dan/atau jurusan	√	√	√	√	√
	5. penyelenggaraan Seminar proposal penelitian	√	√	√	√	√
6.	Program Peningkatan Penulisan Artikel Ilmiah					
	1. Pelatihan penulisan artikel ilmiah	√		√		√
	2. Penertipan Jurnal Sosial ekonomi Perikanan	√				

7.	Program Peningkatan Kerjasam Penelitian 1. Penjalinan Kerjasama Penelitian 2. Pembentukan Pusat Kajian SEP	 √ √	 √	 √	 √	 √
8.	Program Pengembangan system evaluasi 1. Penyusunan format evaluasi perkuliahan dan prakikum 2. Penyelenggaraan evaluasi perkuliahan dan praktikum 3. Penyusunan panduan dan format system evaluasi kinerja Laboratorium dan unit lain di bawah mannajemen Jurusan 4. Penyelenggaraan evaluasi kinerja	 √ √ √ √	 √ √	 √ √	 √ √	 √ √
9.	Program Evaluasi Diri Jurusan 1. Evaluasi diri Jurusan	 √	 √	 √	 √	 √
10.	Program Pengembangan Pusat Layanan Sosial ekonomiPerikanan 1. Pembentukan Pusat layanan SEP di setiap Laboratorium 2. Penerimaan layanan analisis dan produk SEP 3. Penerbitan brosur rincian jenis layanan analisis dan produk yang tersedia	 √ √	 √	 √	 √	 √
11.	Program Pengembangan Pusat Pelatihan Sosial ekonomi Peikanan (Social economic Training Center) 1. Pembentukan Pusat Pelatihan SEP 2. Pengadaan Buku/Brosur Pelatihan SEP 3. Penyelenggaraan Pelatihan SEP	 √ √ √	 √ √	 √ √	 √ √	 √ √
12.	Program Pengembangan Pusat Penyuluhan Sosial ekonomi Perikanan 1. Pembentukan Pusat Penyuluhan SEP 2. Pelaksanaan Penyuluhan SEP 3. Penerbitan Brosur, lifet, seri Penyuluhan SEP	 √ √ √	 √ √	 √ √	 √ √	 √ √
4.	Program Pengembangan Mutu Layanan Akademis 1. Penyusunan panduan bentuk layanan kepada mahasiswa 2. pengadaan perangkat komputer dan jaringan internet untuk masing-masing lab dan untuk mahasiswa	 √ √	 √	 √	 √	 √
	Jumlah					

Ikhtisar jumlah sasaran, program dan kegiatan pada masing tujuan strategis Program Studi Agrobisnis Perikanan periode 2016-2019 tertera dalam tabel berikut:

No	Tujuan Strategis	Jumlah		
		Sasaran	Program	Kegiatan
1.	Meningkatnya Mutu dan jumlah Dosen dan Teknisi di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan	6	1	7
2.	Meningkatnya mutu system dan proses pendidika-pengajaran dilingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan	13	3	13
3.	Meningkatnya mutu metode dan hasil penelitianb di lingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan	8	3	9
4.	Terujudnya system evaluasi kinerja yang baik dilingkungan Program Studi Agrobisnis Perikanan	5	2	5
5.	Meningkatnya muru layanan oleh sivitas akademika Program Studi Agrobisnis Perikanan kepada semua pelanggan	8	4	10
Total		41	13	44

I. Rencana kerja

Rincian tentang operasional dari kegiatan-kegiatan dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja dalam pelaksaan per tahun. Dalam rencana kinerja ini target tahunan untuk setiap unsure indicator kinerja, baik untuk tingkat sasaran maupun untuk tingkat kegiatan ditetapkan sebagai acuan pelaksaan operasional kegiatan. Disamping itu rencana kinerja ini juga memuat rincian dana atau anggaran biaya yang diperlukan untuk setiap kegiatan, program dan sasaran serta sumber dana yang memungkinkan diperoleh

III. PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) ini merupakan peran bagi Program Studi Agrobisnis Perikanan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Karena Program Studi Agrobisnis Perikanan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Fakultas Perikanan dan Kelautan, maka Renstra ini harus sejalan dan selaras dengan Rencana Strategis Fakultas, karena bagaimanapun juga misi jurusan adalah juga misi dari fakultas

Rencana Strategis Program Studi Agrobisnis Perikanan 2016-2020 ini hendaknya dibahas dan dikomunikasikan kepada seluruh dosen dan sivitas akademika jurusan untuk mendapatkan masukan-masukan baru sehingga diharapkan Keterlibatan seluruh sivitas akademika jurusan akan membuat renstra ini menjadi bagian yang tak terpisahkan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dengan dirumuskan renstra ini maka lima tahun kedepan Jurusan memiliki suatu rencana kerja yang terukur keberhasilannya untuk dijadikan panduan mencapai tujuan yang telah ditetapakan